

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 seluruh negara di dunia dihadapkan dengan wabah *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-CoV-2)* atau COVID-19. Dengan dideklarasikannya pandemi covid-19 sebagai global dan juga penularannya yang dapat dikatakan begitu cepat, dimana semua negara melakukan langkah-langkah untuk menerapkan beberapa penanganan karena hal tersebut memberikan dampak tidak hanya berdampak pada sisi kesehatan saja, melainkan juga berdampak pada persoalan sosial dan juga ekonomi. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan *social distancing* atau pembatasan sosial berskala besar (PSBB), sehingga dapat mempengaruhi berbagai aktivitas masyarakat baik didalam bidang sosial ataupun ekonomi yang mana kemudian berimbas tentunya kepada kinerja dari perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya cara-cara dan langkah-langkah yang strategis untuk dapat mempertahankan dan memperkuat kembali daya saing perekonomiannya. Untuk dapat mewujudkan keinginan yang sesuai dengan harapan, maka diperlukannya melakukan pembangunan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan melakukan pembangunan, maka dari itu diperlukannya adanya peranan dari masyarakat dalam pembangunan guna memudahkan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut.

Adanya keikutsertaan dan peranan masyarakat sebagai suatu peran atau keterlibatan individu atau sekelompok anggota masyarakat dalam pelaksanaan

suatu kegiatan. Di dalam suatu hal proses pembangunan pun diperlukan adanya keikutsertaan masyarakat, yang mana dianggap sebagai suatu perwujudan dan sikap kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan. (Totok Mardikanto, 2019: 81-81). Dapat dikatakan masyarakat sebenarnya tidak hanya dianggap sebagai bagian dari suatu proses, tetapi melainkan suatu keikutsertaan dan peranan masyarakat ini merupakan bagian dari suatu tujuan, yang mana hal ini merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dan keberhasilan di dalam suatu program.

Dalam program pembangunan masyarakat desa dapat diartikan sebagai suatu proses pembangunan yang mana masyarakat desa dapat memberikan gagasan untuk memulai suatu proses kegiatan desa dengan harapan dapat memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat. Desa dan pembangunan merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan, dalam hal ini supaya dapat mempertahankan kehidupan masyarakatnya desa harus selalu melakukan suatu pembangunan. Pembangunan sendiri dapat kita dilakukan melalui beragam aspek, seperti halnya pembangunan politik, ekonomi, sosial dan sebagainya (Shahnaz: 2016). Pembangunan yang berpusat pada masyarakat untuk menumbuhkan serta meningkatkan inisiatif kreatif masyarakat dalam mengatasi persoalan-personalan ataupun mengembangkan potensi-potensi unggulannya melalui peningkatan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan hasil pembangunan kearah yang lebih baik. (Ahmad, et.al., 2014: 152).

Pada masa kini, permasalahan pembangunan yang sering terjadi di suatu desa ialah mengenai pembangunan ekonomi. Hal ini didukung dengan kondisi

pandemi Covid-19 yang telah melanda sekarang, yang mana dengan adanya pandemi ini berdampak pada berbagai aspek termasuk di dalamnya aspek ekonomi. Masyarakat banyak mengalami kesulitan terutama bidang ekonomi, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dari berbagai profesi mulai dari karyawan hingga para pedagang. Dengan adanya pandemi ini, banyak masyarakat yang membutuhkan pekerjaan untuk mencari penghasilan. Pada saat ini program pemberdayaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk membantu perkenomian masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pada masa pandemicovid-19. Dalam hal ini terdapat beberapa program pembangunan masyarakat desa Sukamulya yang di mana salah satunya adalah program pemberdayaan.

Program pemberdayaan dapat dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat yang memiliki sumber daya yang mumpuni, sumber daya disini dapat berarti pengetahuan, kemampuan maupun finansial yang mendukung sehingga dapat mengadakan pemberdayaan bagi masyarakat lain yang membutuhkan. Dalam proses pemberdayaan sebenarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, hal tersebut tergantung pada pada kebiasaan dan kebutuhan masyarakat yang ditargetkan untuk dilakukan pemberdayaan, karena jika pemberdayaan tidak disesuaikan dengan kebiasaan dan kebutuhan masyarakat maka tidak akan berjalan dengan efektif dan kurang berpengaruh bagi masyarakat. Namun jika pemberdayaan tersebut dilakukan secara baik maka dapat berguna bagi kehidupan masyarakat banyak.

Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dilakukan rancangan yang berkelanjutan yang mana hal tersebut searah dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan pelaksanaannya juga melihat dari berbagai aspek seperti dari segi ekonomi dan juga sosial. (Yamulia, et.al., 2018: 150). Selain itu dalam memberdayakan masyarakat diartikan sebagai cara memandirikan masyarakat karena dalam unsur dasarnya dapat memberikan kemungkinan suatu masyarakat untuk bertahan, dan juga dapat mengembangkan diri untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. (Erlina, et.al., 2017: 365).

Program pemberdayaan merupakan bagian dari UMKM, ditengah pandemi Covid-19 usaha-usaha sebagian masyarakat mengalami penurunan. Adanya kebijakan *social/physical distancing* berdampak pada perekonomian yang semakin menurun, sehingga pemerintah memberlakukan kebijakan baru menuju kebiasaan baru. Kebiasaan baru mengubah pada perilaku individu dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dalam menjalankan aktivitas normal seperti biasanya. Hal ini membuat masyarakat membuat strategi baru untuk tetap bertahan dalam kondisi pandemi saat ini. Terdapat bantuan dari pemerintah desa dalam program kesejahteraan masyarakat melalui program bantuan modal UMKM.

Keberadaan pihak-pihak yang dapat membantu dalam perekonomian masyarakat seperti pihak dari Pemerintah Desa diharapkan berperan aktif dan menjadi ujung tombak perubahan sosial dalam pembangunan ekonomi. Sebab, aktor yang paling mengetahui perkembangan lingkungan dan kondisi masyarakat yaitu Pemerintah Desa. Dalam hal ini, perlunya Pemerintah Desa melakukan

usaha dalam membantu masyarakat agar mereka dapat merasakan adanya perindustrian yang terdapat di Desa Sukamulya. Terlebih pada saat ini adanya pandemi Covid-19 yang menimbulkan keadaan serba sulit. Keberadaan pihak lain seperti para pengusaha-pengusaha di nilai penting dalam perkembangan dan perubahan masyarakat terutama yang belum memiliki pekerjaan dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Strategi yang dilakukan masyarakat adalah dengan melakukan sosialisasi dan bekerjasama dengan pemerintah desa. Pemerintah desa pun memberikan pinjaman bantuan atau modal kepada masyarakat walaupun terbatas, kemudian mengadakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat yang dianggap lebih memumpuni dibidangnya dan dijelaskan kepada masyarakat. Dengan dilakukannya kerja sama dengan pemerintah desa kemudian menciptakan usaha pembuatan hand sanitizer yang mana usaha tersebut dapat dilakukan oleh masyarakat. Selain itu strategi lainnya adalah dengan menciptakan pasar baru dengan tujuan agar masyarakat dapat berdagang ditempat yang baru yang dipandang lebih strategis.

Salah satu wilayah sasaran program pemberdayaan ini yang ada di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka. Desa Sukamulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka. Desa Sukamulya memiliki luas tanah 703.855Ha yang di dalamnya terdapat dua dusun yakni dusun Sukaresmi dan dusun Padasuka. Dalam memenuhi kebutuhannya, masyarakat Desa Sukamulya mayoritas penduduknya bekerja dalam sektor

pertanian baik sebagai orang yang memiliki lahan, penggarap tanah ataupun sebagai buruh tani.

Desa Sukamulya adalah salah satu daerah yang berfokus menyelenggarakan program pemberdayaan yang mana daerah ini sebagian besar memiliki berbagai potensi kapital sosial di dalamnya (seperti: gotong royong, tolong menolong, bermusyawarah. dan lain sebagainya) yang cukup baik untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

Menangani fenomena yang sedang terjadi sekarang, maka dibutuhkan adanya keterlibatan dan peranan masyarakat di dalamnya guna melancarkan program pemberdayaan. Dengan adanya keterlibatan dan peranan masyarakat desa dengan cara membuat program kegiatan secara bersamaan, maka akan memberikan dampak yang baik untuk masyarakat. Dengan adanya hal ini diharapkan seluruh masyarakat dapat terlibat langsung baik individu ataupun kelompok masyarakat dalam membantu kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dari beberapa program pemberdayaan yang ada di Desa Sukamulya, salah satunya adalah pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan hand sanitizer. Melalui program pemberdayaan pembuatan hand sanitizer ini merupakan suatu program yang mana memiliki tujuan untuk memberdayakan dan memanfaatkan daun sirih yang dibudidayakan oleh beberapa masyarakat Desa Sukamulya sebagai pembuatan hand sanitizer. Dengan pembuatan hand sanitizer diharapkan dapat menjadi salah satu cara pencegahan penyebaran Covid-19, khususnya bagi masyarakat Desa Sukamulya.

Pelaksanaan program pemberdayaan melalui pembuatan hand sanitizer ini awalnya dikelola oleh pemuda karang taruna yang ada di Desa Sukamulya yang merupakan salah satu program pemberdayaan untuk masyarakat sekitar. Karang taruna Desa Sukamulya merupakan salah satu sarana pergerakan pemuda yang masih berjalan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan melalui pembuatan hand sanitizer ini merupakan gagasan yang disampaikan oleh Nono Darsono yang merupakan sebagai kuwu di Desa Sukamulya dan dalam kegiatan pelaksanaannya dipimpin oleh bapak Dedi selaku ketua pengelola kegiatan tersebut. Sasaran program pemberdayaan melalui pembuatan hand sanitizer ini yakni masyarakat Desa Sukamulya, sehingga program pemberdayaan ini dapat juga diikuti oleh seluruh warga tanpa adanya persyaratan apapun.

Berdasarkan hal tersebut pemerintah beserta masyarakat secara mandiri melakukan strategi yang efektif untuk bisa kembali berada pada kondisi yang stabil untuk dapat memulihkan perekonomian di masa covid-19. Oleh karena itu, maka Peneliti melakukan penelitian tentang **Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memulihkan Perekonomian di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka)**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya masyarakat yang kurang memiliki kemampuan yang baik untuk membangun walaupun didukung sumber daya yang ada.

2. Masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap program pemberdayaan.
3. Terdapat adanya ketidakseriusan masyarakat dalam menjalankan program pemberdayaan, artinya kurangnya keterlibatan masyarakat dalam menjalankannya.
4. Serta masih adanya sifat egoisme di dalam diri pribadi masyarakat, sehingga menyebabkan masyarakat menjadi acuh tak acuh dalam menjalankan program pemberdayaan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam memulihkan perekonomian di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana kendala yang ada dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat untuk memulihkan perekonomian di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana upaya-upaya masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat untuk memulihkan perekonomian di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka?

### **1.4 Tujuan Penelitian**



Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya ada sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam memulihkan perekonomian di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui kendala yang ada dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam memulihkan perekonomian di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam memulihkan perekonomian di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama wawasan, informasi dan juga pemahaman tentang strategi pemberdayaan masyarakat yang ada dalam suatu masyarakat yakni di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sebagai objek kajian tentang strategi pemberdayaan masyarakat dalam memulihkan

perekonomian di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur sejauh mana kendala yang ada dalam memulihkan perekonomian di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk melakukan upaya-upaya dalam memulihkan perekonomian di Desa Sukamulya Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

### **1.6 Kerangka Pemikiran**

Ekonomi merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris, yakni *economy*. Sementara kata ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yakni *oikonomike* yang dapat diartikan dengan cara pengelolaan rumah tangga. Sedangkan yang dimaksudkan dengan ekonomi adalah suatu proses bagaimana dalam pengelolaan rumah tangga, tapi dalam artian lain ekonomi merupakan suatu usaha yang mana di dalamnya terdapat dalam pembuatan sebuah keputusan dan dalam pelaksanaannya berkaitan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang di dalamnya terbatas baik dari semua anggotanya. Dalam hal ini pun dengan melihat dan mempertimbangkan berdasarkan kemampuan dan juga keinginan masing-masing anggotanya. (Damsar, 2011: 9-10).

Secara umum manusia dilahirkan seorang diri, tetapi dalam perkembangan selanjutnya manusia akan membuat suatu kelompok-kelompok tertentu yang pada akhirnya akan terbentuk menjadi masyarakat. Hal ini

dikarenakan manusia yang sifatnya sebagai makhluk sosial dan tidak bisa hidup sendiri-sendiri melainkan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Masyarakat dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *society*, yang berasal dari bahasa Latin yaitu *socius* yang memiliki arti kawan. Salah satu ahli dalam sosiologi yakni Peter L. Berge, mengartikan bahwa definisi masyarakat yakni suatu keseluruhan yang mana secara kompleks atau kesatuan yang mana hubungan dengan manusia memiliki sifat yang sangat luas. Pendapat lain, menurut Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat sebagai suatu perkumpulan baik individu ataupun manusia yang mana hal tersebut saling berinteraksi baik dalam suatu sistem adat istiadat tertentu yang memiliki sifat tidak terikat dalam hal apapun secara bersama contohnya dalam suatu identitas (Yesmil Anwar dan Adang, 2013: 173).

Sehingga dapat dikatakan bahwa keterlibatan dan peranan masyarakat sangat erat kaitannya dengan suatu proses pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu dengan adanya hal tersebut masyarakat dapat bergotong royong secara bersama-sama untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan programnya, baik itu melalui dari mengidentifikasi masalah, perencanaan alternatif, pemecahan suatu masalah dan juga pelaksanaan kegiatannya. Selain itu dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan program pemberdayaan maka diperlukannya suatu strategi guna mempermudah dalam pelaksanaan program pemberdayaan dan juga dengan adanya strategi tersebut dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Peran pemerintah desa dalam hal ini berhubungan dengan kelangsungan hidup warga masyarakatnya. Sehingga peran pemerintah desa dalam hal ini sangat berperan dalam pembinaan bagi kehidupan warga masyarakat. Dalam hal ini pemerintah desa mengatur cara hidup warganya agar sesuai dengan aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah desa. Sehingga dengan adanya aturan-aturan tersebut dapat membentuk perilaku warga masyarakat yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat. Pemerintah desa juga berperan untuk dapat membina perekonomian desa. Pembinaan ekonomi masyarakat ini dilakukan dengan harapan agar kesejahteraan di dalam masyarakat meningkat khususnya dalam sektor perekonomian.

Fungsionalisme struktural merupakan suatu paham perspektif sosiologi yang dimana di dalam sosiologi mengartikan bahwasanya masyarakat merupakan suatu unsur yang di dalamnya terdapat beberapa bagian yang saling bersangkutan dan saling berhubungan. Dengan kata lain jika satu bagian tersebut tidak memiliki fungsi yang baik, maka hal tersebut tidak memiliki hubungan dengan yang lainnya. Maka dalam perkembangan fungsionalisme ini berdasarkan pada perkembangan yang sistem organisme yang terdapat dalam biologi (Bernardi Raho, 2007: 48).

Menurut pandangan di dalam teori ini masyarakat adalah suatu tatanan sosial yang mana masyarakat memiliki bagian atau unsur-unsur yang erat kaitannya satu dengan yang lain. Asumsi dasar dalam teori ini adalah setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional dan juga terhadap yang lainnya. Namun

dengan kata lain kalau hal tersebut tidak fungsional maka struktur tersebut tidak akan ada ataupun akan hilang dengan sendirinya.

Teori struktural-fungsional melihat bahwa pemerintah desa merupakan sebagai bagian dari struktur sosial yang memiliki peranan dan fungsi sendiri. Dalam hal ini peranan dapat diartikan sebagai suatu keinginan yang dicapai manusia suatu cara seseorang yang dimana individu tersebut diharapkan dapat memahami bagaimana cara bersikap dalam situasi tertentu melihat dari bagaimana status dan juga fungsi sosialnya. Pada intinya, di dalam kehidupan masyarakat setiap orang atau individu memiliki peranan-peranan tertentu yang mana peranan-peranan tersebut dapat didasarkan pada beberapa faktor, misalnya berdasarkan umur, jenis kelamin, status sosial, atau jabatan yang dimiliki oleh individu dalam suatu masyarakat.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

